

Analisis Faktor Yang Mempengaruhi Minat Belajar Materi Agama Islam Pada Kelas V di SDN 054903 UPL. Kayu Balok.

Lia Syahfitri^{1*}, Yunizar Ritonga², Dhevy Kartika Ayu Angkat³, Naila Audiva Hutasuhut⁴, Annio Indah Lestari Nasution⁵

¹⁻⁵Universitas Islam Negeri Sumatera Utara, Indonesia

Korespondensi Penulis: liasyahfitri246@gmail.com*

Abstract. *This research aims to analyze the factors that influence students' interest in learning about Islamic Religious Education in class V at SDN 054903 UPL K. Balok. Islamic religious education has an important role in shaping the character and values of Muslim society in Indonesia. However, students' interest in learning is often not optimal, influenced by teaching methods, relevance of material, parental support, and school environmental conditions. Using a qualitative approach, this research collects data through interviews, observation and documentation. The research results show that students' interest in learning is influenced by internal factors, such as physical and psychological conditions, as well as external factors, such as the environment and social support. This research provides recommendations for improving teaching methods, increasing family support, and creating a conducive learning environment to increase students' interest in learning.*

Keywords ; *Interest in learning, Teaching methods, Islamic religious education*

Abstrak. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis faktor-faktor yang mempengaruhi minat belajar siswa terhadap Pendidikan Agama Islam di kelas V SDN 054903 UPL K. Balok. Pendidikan agama Islam memiliki peranan penting dalam membentuk karakter dan nilai-nilai kehidupan masyarakat Muslim di Indonesia. Namun, minat belajar siswa sering kali tidak optimal, dipengaruhi oleh metode pengajaran, relevansi materi, dukungan orang tua, dan kondisi lingkungan sekolah. Menggunakan pendekatan kualitatif, penelitian ini mengumpulkan data melalui wawancara, observasi, dan dokumentasi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa minat belajar siswa dipengaruhi oleh faktor internal, seperti kondisi fisik dan psikologis, serta faktor eksternal, seperti lingkungan dan dukungan sosial. Penelitian ini memberikan rekomendasi untuk perbaikan metode pengajaran, peningkatan dukungan keluarga, dan penciptaan lingkungan belajar yang kondusif guna meningkatkan minat belajar siswa.

Kata Kunci ; Minat belajar, Metode pengajaran, Pendidikan Agama Islam

1. PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan landasan dalam menentukan kualitas sumber daya manusia. Oleh karena itu, tidak mengherankan jika pendidikan menjadi pertimbangan para pemimpin India dalam merumuskan kebijakan nasional (Mursal Aziz, 2024). Pendidikan memegang peranan penting dalam menghasilkan generasi muda yang cerdas dan berpikir kritis yang memperoleh segala macam keterampilan yang baik, karena pendidikan tidak pernah lepas dari kehidupan masyarakat, berguna untuk meningkatkan kualitas diri (Ritonga, 2023). Dapat terlihat perwujudannya melalui lahirnya Undang-undang No. 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan.

Agama merupakan hal yang di butuhkan oleh manusia dalam hidupa karena adanya agama membawa manusia ke arah yang jauh lebih baik, disebabkan agama itu mengandung

arti yang tidak kacau, bahkan merupakan suatu hukum, perhitungan, kerajaan, kekuasaan, tuntunan, keputusan dan pembalasan (Yusuf, 2003). Semua itu menunjukkan bahwa agama adalah ketundukan dan ketundukan seutuhnya seorang hamba kepada Tuhan penciptanya, serta suatu upacara dan perilaku khusus yang menunjukkan ketaatan itu.

Pendidikan agama Islam memegang peranan penting dalam membentuk karakter dan nilai-nilai kehidupan masyarakat muslim di Indonesia, negara yang kaya akan keberagaman suku, budaya, suku bangsa, dan agama (Afriyanto, 2024). Pendidikan agama Islam di Indonesia adalah komponen integral dalam kurikulum sekolah dasar yang berfungsi untuk membekali siswa dengan pengetahuan, nilai, dan praktik keagamaan.

Mata pelajaran pendidikan agama Islam merupakan mata pelajaran yang memuat ajaran agama, sehingga guru sekolah diharapkan menggunakan metode pengajaran yang menitik beratkan pada ceramah atau cerita. Sebenarnya kedua metode tersebut dapat menimbulkan kebosanan siswa jika guru yang menyampaikan materi tidak menyesuaikan dengan ide dan asumsi siswa, namun cara tersebut juga menurunkan kreativitas siswa dalam menggunakan seluruh aspek ilmunya. Oleh karena itu, jika kebosanan terjadi pada siswa itu mempengaruhi siswa keinginan untuk berpartisipasi dalam proses pembelajaran. (Haidar Putra, Daulay, 2004).

Minat adalah keinginan akan sesuatu yang memaksa kita bertindak. Selain itu, minat merupakan keadaan mental yang membantu dan memotivasi seseorang untuk memenuhi kebutuhannya. (Ina Magdalena dkk, 2020). Minat pasti ada dalam diri individu, karena minat merupakan modal utama dalam mencapai tujuan. minat adalah titik awal dari segala tindakan.. Ada berbagai pendapat mengenai pengertian minat, Slameto mengemukakan bahwa minat adalah kecenderungan yang tetap untuk memperhatikan dan mengenang beberapa kegiatan. Kegiatan yang diminati seseorang akan diperhatikan terus menerus disertai dengan rasa senang (Slameto, 2003).

Belajar merupakan suatu hal yang sangat kompleks jika kita definisikan, karena cara belajar berbeda-beda tergantung siapa yang menilai dan dari sudut pandang mana. Belajar adalah suatu proses dimana seseorang memperoleh pengetahuan dan pengalaman baru, dan diwujudkan dalam bentuk perubahan perilaku yang tampak stabil dan permanen sebagai hasil interaksi antara orang tersebut dengan lingkungan belajarnya (Muhammad Irham, Novan Ardy Wiyani, 2016).

Minat belajar menurut Akbar Hanifa dalam jurnal (Abdul Rahim, dkk, 2021) merupakan suatu kegiatan yang dilakukan seseorang dalam proses kegiatan belajar yang dilandasi perasaan senang dan bukan terpaksa ataupun dipaksa. Minat belajar siswa terhadap materi agama Islam adalah faktor krusial yang dapat memengaruhi pemahaman dan penerapan

ajaran agama dalam kehidupan sehari-hari. Rendahnya minat belajar menjadikan siswa kurang terlibat dalam pembelajaran dan kurang berdampak pada perkembangan pribadinya, karena minat tidak muncul dengan sendirinya, namun seringkali menjadi faktor yang mempengaruhi munculnya keinginan untuk belajar (Ega Tria Karisma, 2022).

Tujuan dari mata pelajaran agama Islam adalah untuk membekali peserta didik dengan pengetahuan Islam, nilai-nilai moral dan amalan keagamaan yang benar. Pendidikan ini bukan dimaksudkan untuk menciptakan citra religius, namun untuk mempersiapkan peserta didik menjadi anggota masyarakat dan jujur. Tidak hanya itu, pendidikan agama Islam juga merupakan upaya guru untuk memberikan pengalaman, pengetahuan, dan keterampilan kepada peserta didik agar dapat beriman kepada Allah (Ayatullah, 2020).

Penelitian pendahuluan menunjukkan bahwa minat siswa belajar agama dipengaruhi oleh berbagai faktor seperti metode pengajaran, komunikasi, dukungan orang tua dan lingkungan sekolah. Dalam pendidikan agama Islam, penting untuk memahami aspek-aspek tersebut agar dapat lebih merancang strategi pendidikan dan memfasilitasi kegiatan pembelajaran guna mencapai hasil yang diinginkan (Ishak, Abdul Wahid, 2023).

Minat untuk belajar merupakan salah satu alasan utama majunya ilmu pengetahuan. Minat yang tinggi meningkatkan motivasi belajar siswa dan mengarah pada pemahaman yang lebih dalam serta penerapan yang lebih baik terhadap apa yang dipelajari. Di sisi lain, kurangnya minat menyebabkan siswa tidak mengikuti perkuliahan, kurangnya pemahaman terhadap materi, serta mempengaruhi sikap siswa terhadap nilai-nilai agama dan moral saat belajar (Ratna Putri Aulia, dkk, 2023).

Dalam praktiknya terdapat indikasi minat siswa terhadap pembelajaran mata pelajaran agama Islam di sekolah dasar kurang baik. Hal ini mungkin disebabkan oleh kurangnya perhatian terhadap faktor-faktor di atas. Beberapa permasalahan yang mereka hadapi antara lain metode pengajaran yang kurang menarik, mata pelajaran yang dianggap kurang relevan dengan kehidupan siswa sehari-hari, dan kurangnya dukungan orang tua dan lingkungan sekolah. Pengajaran ajaran agama Islam belum terlalu berhasil dalam mengubah perilaku dan sikap siswa, khususnya dalam kegiatan kemanusiaan. Selain itu, persoalan prasangka buruk guru agama menjadi tantangan yang belum terselesaikan. Salah satu tantangan guru pendidikan agama Islam adalah mengubah dan mengubah sistem pendidikan nasional yang mendukung program pendidikan demokratis, dengan mempertimbangkan keberagaman kebutuhan dan hubungan daerah dan peserta didik, serta meningkatkan partisipasi masyarakat (Laili Zufiroh, dkk, 2023).

Dengan adanya permasalahan ini, penting untuk melakukan penelitian yang mendalam mengenai faktor-faktor yang mempengaruhi minat belajar siswa dalam materi agama Islam. Penelitian ini bertujuan untuk memberikan pemahaman yang lebih baik mengenai faktor-faktor tersebut dan bagaimana masing-masing faktor berkontribusi terhadap minat belajar siswa. Temuan dari penelitian ini diharapkan dapat memberikan dasar bagi pengembangan strategi pengajaran yang lebih efektif dan rekomendasi bagi pihak-pihak terkait, termasuk pendidik, orang tua, dan pembuat kebijakan. Berdasarkan permasalahan di atas peneliti tertarik untuk meneliti dengan judul analisis faktor yang mempengaruhi minat belajar materi agama islam pada kelas V di SDN 054903 UPL. K. Balok. Tujuan Penelitian ini adalah untuk mendeskripsikan analisis faktor yang mempengaruhi minat belajar materi agama islam pada kelas V di SDN 054903 UPL. K. Balok.

2. METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian kualitatif. Dimana Penelitian kualitatif merupakan penelitian yang bersifat deskriptif dan analisis biasanya digunakan (Albi Anggito, Johan Setiawan , 2018). Menurut Strauss dan Corbbin penelitian kualitatif adalah suatu jenis penelitian yang prosedur penemuan yang dilakukan tidak menggunakan prosedur statistik atau kuantifikasi (Tubel Agusven, dkk, 2023). Kemudian menurut pendapat Stauss dan Corbin di kutip dalam buku (Salim Dan Mhd Ikhsan Rifki, 2021) bahwa penelitian kualitatif merupakan satu jenis penelitian yang prosedur penemuan yang di lakukan tidak memakai prosedur statistik atau kuantitatif . Dalam penelitian ini Peneliti berpartisipasi dalam peristiwa atau ruang yang diselidiki. Karena Hasil penelitian ini memerlukan analisis oleh seorang peneliti. Menurut Mulyana di kutip dalam buku (Feny Rita Fiantika, 2022) Hal ini menjelaskan bahwa penelitian kualitatif mencoba memahami keadaan secara mendalam dengan mengumpulkan data yang luas. Jenis pendekatan penelitian kualitatif memungkinkan peneliti mengamati pengalaman dengan menggunakan metode tertentu seperti wawancara mendalam, observasi, analisis isi, metode dan sejarah atau biologi..(Mamik , 2015). Adapun subjek penelitian ini yaitu guru, siswa dan lingkungan pada kelas V di SDN 054903 UPL. K. Balok dan teknik pengumpulan data yang peneliti gunakan ialah wawancara, observasi dan dokumentasi.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Menurut Djamarah dalam jurnal (Dessyta Gumanti, dkk, 2023) Minat belajar peserta didik sangat menentukan keberhasilannya dalam proses belajar. Minat belajar siswa di pengaruhi oleh dua faktor di antaranya adalah faktor internal dan eksternal. Faktor internal yaitu faktor yang berasal dari dalam diri siswa sendiri, Adapun faktor ineternal meliputi aspek jasmaniah mencakup kondisi fisik atau kesehatan jasmani dari individu siswa. Kondisi fisik yang prima sangat mendukung keberhasilan belajar dan dapat mempengaruhi minat belajar. Namun jika terjadi gangguan kesehatan pada fisik terutama indera penglihatan dan pendengaran, otomatis dapat menyebabkan berkurangnya minat belajar pada dirinya. Kemudian faktor internal juga meliputi aspek Psikologis (kejiwaan). Aspek psikologis (kejiwaan) faktor psikologis meliputi perhatian, pengamatan, tanggapan, fantasi, ingatan, berfikir, bakat, dan motif (Muhammad Yahdi, 2020)

Sedangkan faktor eksternal ialah faktor yang berasal dari luar. Faktor dari luar diri siswa meliputi keluarga. Keluarga memiliki peran yang besar dalam menciptakan minat belajar bagi anak. Seperti yang kita tahu, keluarga merupakan lembaga pendidikan yang pertama bagi anak. Cara orang tua dalam mengajar dapat mempengaruhi minat belajar anak (Sukri, dkk, 2023). Orang tua harus selalu siap ketika anak membutuhkan bantuan, terutama pada materi pelajaran yang sulit dipahami anak. Orang tua juga harus mempertimbangkan alat pendidikan yang dibutuhkan anak. Dengan kata lain, orang tua perlu mengetahui seperti apa rumah sehari-hari, dan perlu mendukung anak dalam belajar, menjaga kedamaian dan keharmonisan dalam rumah. Tujuan dari hal ini agar anak tenang dan mudah fokus pada materi yang di hadapi.

Faktor eksternal juga meliputi sekolah, karena dari dalam sekolah meliputi banyak aspek seperti metode mengajar, kurikulum, sarana dan prasarana belajar, sumber-sumber belajar, media pembelajaran, hubungan siswa dengan temannya, guru-gurunya dan staf sekolah serta berbagai kegiatan kokurikuler (Ayu Damayanti, 2022). Pengetahuan dan pengalaman yang diberikan sekolah hendaknya mengikuti jalur pembelajaran yang baik. Guru memberikan pengajaran dan selalu memperhatikan tingkah laku siswa. Dengan demikian, terciptalah lingkungan yang menyenangkan dan membosankan bagi anak dalam kegiatan belajar. Berikutnya adalah lingkungan sosial. Lingkungan sosial meliputi hubungan dengan teman sebaya, aktivitas dalam masyarakat, dan lingkungan hidup. Akan lebih baik jika ada keseimbangan antara tugas sekolah dan kegiatan waktu luang. Banyak kegiatan di masyarakat yang meningkatkan minat belajar anak. Misalnya saja organisasi pramuka, dimana anak bisa belajar berorganisasi. Namun orang tua harus memperhatikan apa yang dilakukan anaknya di

luar rumah dan sekolah. Karena banyak kegiatan yang mengurangi kebutuhan untuk berpartisipasi dalam pembelajaran di sekolah.

Sebagaimana penelitian terdahulu oleh (Yuliana Pujiningsih, dkk, 2023) dalam jurnalnya bahwa salah satu cara meningkatkan minat belajar siswa di mulai dari cara mendidik orang tua dirumah dan kebiasaan dari siswa itu sendiri. Jika orang tua selalu memperhatikan dan selalu menyuruh belajar anak di jam yang sama setiap hari, maka akan menjadi kebiasaan anak tersebut. Jika mereka sudah menyukai belajar, maka minat belajar siswa akan meningkat dari dalam dirinya. Kemudian meningkatkan belajar siswa dengan memberikan motivasi – motivasi bagaimana agar mereka tidak malas belajar. Meningkatkan minat belajar juga dipengaruhi dari cara mengajar seorang guru.

Berdasarkan hasil observasi yang kami lakukan pada tanggal 8 - 10 Agustus 2024 jam 09.00 WIB sampai selesai di kelas V SDN 054903 UPL. K. BALOK bahwa peneliti mengamati dari beberapa aspek khususnya pada mata Pelajaran agama Islam terdapat:

No	Keterangan	Positif	Negatif	Total
1.	Siswa datang tepat waktu kesekolah	23	3	26
2.	Siswa memperhatikan disaat guru menjelaskan materi Pelajaran PAI	15	11	26
3.	Memiliki minat yang tinggi terhadap Pelajaran PAI	10	16	26
4.	Siswa mampu menyimpulkan materi pembelajaran PAI dengan kata-kata sendiri	5	21	26
5.	Siswa tampak aktif mengikuti Pelajaran dan memiliki sikap sopan selama Pelajaran berlangsung	14	12	26

Berdasarkan hasil observasi awal yang di lakukan di kelas V SDN 054903 UPL. K. BALOK, Banyak permasalahan yang dihadapi siswa, seperti banyak siswa yang kurang tertarik pada pelajaran agama Islam, terlihat beberapa siswa keluar masuk kelas sambil belajar, sehingga guru menjelaskan Bercerita bersama teman. Tampaknya sebagian dari mereka kurang memperhatikan guru saat menjelaskan pelajaran dan sebagian siswa bermain-main di kelas selama pembelajaran. Dengan pembelajaran agama Islam di sekolah, siswa diharapkan dapat mengimplementasikan ajaran agama Islam yang diterimanya dalam konteks pendidikan agama di sekolah, untuk kemudian diterapkan dalam kehidupan sehari-hari, misalnya dapat dalam melaksanakan wudhu, shalat, puasa, zakat dan ibadah lainnya.

Berdasarkan fakta yang peneliti dapatkan dilapangan, peneliti melihat bahwa siswa di kelas V SDN 054903 UPL. K. BALOK, memiliki minat yang kurang terhadap mata pelajaran Pendidikan Agama Islam, sehingga berdasarkan hal tersebut peneliti tertarik untuk melakukan penelitian mengenai “ Analisis Faktor yang Mempengaruhi Minat Belajar Pendidikan Agama Islam Siswa kelas V SDN 054903 UPL. K. BALOK,

Adapun hasil wawancara yang peneliti lakukan dengan wali kelas V SDN 054903 UPL. K. BALOK, beliau mengatakan siswa kelas lima yang berjumlah 26 memiliki faktor yang mempengaruhi minat belajar mereka berbeda-beda, dan cara untuk menumbuhkan minat belajar itu pun berbeda-beda. Namun untuk mengajar siswa kelas lima dibutuhkan guru yang lucu, sabar dan santai saat mengajar namun mudah dipahami lebih disukai siswa jika dibanding dengan guru yang killer dan terlalu serius. Selain itu faktor yang dapat mempengaruhi minat belajar siswa khususnya pada mata Pelajaran agama Islam terlihat juga pada cara atau metode yang digunakan guru saat melangsungkan kegiatan belajar mengajar di kelas. Metode, model dan pendekatan yang digunakan guru hendaklah sesuai dengan keinginan siswa. Hal ini dapat menarik perhatian siswa untuk ikut berpartisipasi dalam belajar. Selain itu dalam meningkatkan belajar seorang siswa, guru menjadi fasilitator siswa. Dimana guru harus mampu menciptakan serta menggunakan media pembelajaran. Media pembelajaran ini juga sangat membantu untuk mempermudah anak untuk lebih cepat memahami materi yang di berikan. Selanjutnya. Cara lain untuk meningkatkan minat belajar pada mata pelajaran agama Islam adalah dengan memberikan pekerjaan rumah (PR) kepada mereka agar mereka tidak hanya bermain tetapi fokus mempelajari materi agama Islam selama berada di rumah. Kemajuan akademik seorang siswa dipengaruhi oleh interaksi antara teman-teman disekitarnya. Jika teman-teman disekitarnya tertarik untuk belajar, siswa pasti akan mengambil sikap tersebut. Namun jika siswa dan temannya malas belajar dan senang bermain maka akan terbawa pada keadaan tersebut.

Di antara semua faktor-faktor tersebut ada siswa yang mempengaruhi minat belajarnya karena memang keinginan dari diri sendiri untuk belajar, adanya dorongan dari orang tua yang ingin anaknya menjadi anak yang pintar dengan memberikan perhatian yang lebih terhadap si anak sehingga membuat mereka semangat belajar, faktor lingkungan juga mempengaruhi minat belajar siswa karena jika semua anak-anak di lingkungan sekitar tempat tinggalnya bersekolah, dengan sendirinya anak-anak lain terdorong untuk ingin bersekolah seperti teman-temannya. Selain itu perhatian yang di berikan oleh guru juga sangat berpengaruh untuk menumbuhkan minat belajar siswa. Wali kelas yang mengajar di kelas V SDN 054903 UPL. K. BALOK memberikan perhatian khusus untuk menumbuhkan minat siswanya, hal ini karena siswa yang masih baru mengecam pendidikan harus bisa dimotivasi untuk belajar dan di berikan perhatian khusus agar mereka bersemangat untuk datang ke sekolah dan mengikuti proses pembelajaran. Apalagi untuk anak-anak yang tidak pernah sebelumnya masuk TK, guru harus sabar dalam mengajar dan memberikan pujian untuk para siswa, karena dengan memberikan pujian, mereka menjadi lebih senang dalam belajar.

4. KESIMPULAN

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis faktor-faktor yang mempengaruhi minat belajar siswa terhadap materi Pendidikan Agama Islam di kelas V SDN 054903 UPL. K. Balok. Berdasarkan hasil penelitian, ditemukan bahwa minat belajar siswa dipengaruhi oleh berbagai faktor yaitu faktor internal (dalam) yang berasal dari dalam diri siswa sendiri dan faktor eksternal (luar) meliputi keluarga, sekolah dan lingkungan masyarakat.

Adapun hasil observasi menunjukkan bahwa minat belajar siswa terhadap Pendidikan Agama Islam di SDN 054903 UPL. K. Balok masih rendah, dengan beberapa siswa kurang memperhatikan dan aktif dalam pembelajaran. Faktor seperti metode pengajaran, dukungan orang tua, serta lingkungan sekitar berkontribusi terhadap rendahnya minat belajar ini.

Oleh karena itu, untuk meningkatkan minat belajar siswa, diperlukan perbaikan dalam metode pengajaran, peningkatan dukungan keluarga, serta penciptaan lingkungan belajar yang lebih kondusif baik di sekolah maupun di rumah. Penelitian ini memberikan dasar untuk pengembangan strategi pengajaran yang lebih efektif dan rekomendasi bagi pendidik dan pihak terkait dalam upaya meningkatkan minat belajar siswa.

5. DAFTAR PUSTAKA

- Abdul Rahim, A., et al. (2021). Sistem pengembangan minat belajar siswa dalam proses pembelajaran di sekolah dasar. *Jurnal Pendidikan Dasar*, 44.
- Afriyanto, D. (2024). Transformation of Islamic religious education in the context of multiculturalism at SMA Negeri 9 Yogyakarta through an inclusive approach. *Jurnal Pendidikan Agama Islam*, 2.
- Albi Anggito, J., & Setiawan, J. (2018). *Metodologi penelitian kualitatif*. Jawa Barat: CV Jejak.
- Ayatullah. (2020). Pembelajaran pendidikan agama Islam dan budi pekerti di Madrasah Aliyah Palapa Nusantara. *Jurnal Pendidikan dan Sains*, 211.
- Aziz, M. (2024). Administrasi kurikulum dalam meningkatkan kualitas pendidikan Islam di SD IT Hidayatul Jannah Sumatera Utara. *Jurnal Manajemen Pendidikan Islam*, 2.
- Damayanti, A. (2022). Faktor-faktor yang mempengaruhi hasil belajar peserta didik mata pelajaran ekonomi kelas X SMAN 2 Tulang Bawang Tengah. *Jurnal Pendidikan Ekonomi*, 102.
- Dessyta Gumanti, et al. (2023). Faktor-faktor mempengaruhi minat belajar siswa mengikuti pembelajaran tatap muka masa pandemi Covid-19 mata pelajaran ekonomi. *Jurnal Pendidikan Ekonomi*, 12.
- Ega Tria Karisma, D. (2022). Analisis minat belajar siswa pada pembelajaran kelas IV SDN Jleper 01. *Jurnal Prasasti Ilmu*, 122.

- Fiantika, F. R. (2022). Metodologi penelitian kualitatif. Jawa Barat: PT. Global Eksekutif Teknologi.
- Haidar Putra, D., & Daulay. (2004). Pendidikan Islam. Jakarta: Kencana.
- Ina Magdalena, et al. (2020). Analisis faktor siswa tidak memperhatikan penjelasan guru. *Jurnal Pendidikan dan Ilmu Sosial*, 289.
- Irham, M., & Wiyani, N. A. (2016). Psikologi pendidikan (Teori dan aplikasi dalam proses pembelajaran). Yogyakarta: Ar-Ruzz Media.
- Ishak, A. W. (2023). Strategi pembelajaran guru pendidikan agama Islam dalam meningkatkan prestasi belajar peserta didik. *Jurnal Hadjarul Madaniah*, 3.
- Mamik. (2015). Metodologi kualitatif. Jawa Timur: Zifatama Publisher.
- Pujiningsih, Y., et al. (2023). Peran orang tua dalam meningkatkan minat belajar anak. *Jurnal Teknologi Pendidikan dan Pembelajaran*, 335.
- Putri Aulia, R., et al. (2023). Hubungan antara minat belajar dengan keberhasilan belajar siswa dengan penerapan buku ajar elektronik sistem ekskresi berbasis brain-based learning (BBL) dilengkapi video dan diagram roundhouse. *Jurnal Pendidikan Biologi*, 12.
- Ritonga, Y. (2023). Penerapan teori belajar kognitif dalam pembelajaran matematika di UPT SD Negeri No 060909. *Jurnal Pendidikan Tambusai*, 29899.
- Salim, & Rifki, M. I. (2021). Metodologi penelitian kualitatif. Medan: Cita Pustaka Media.
- Slameto. (2003). Belajar dan faktor-faktor yang mempengaruhi belajar. Jakarta: Rineka Cipta.
- Sukri, et al. (2023). Peran orang tua dalam menumbuhkan minat belajar anak pada mata pelajaran akidah akhlak di MIS Farida Aryani Kota Makassar. *Jurnal Ilmu Pendidikan dan Keguruan*, 50.
- Tubel Agusven, et al. (2023). Dasar metodologi penelitian kualitatif. Batam: CV Rey Media Grafika.
- Yahdi, M. (2020). Pembelajaran dengan memperhatikan aspek kejiwaan. *Jurnal UIN Alauddin*, 10.
- Yusuf, S. (2003). Psikologi belajar agama. Bandung: Pustaka Bani Quraisy.
- Zufiroh, L., et al. (2023). Tantangan guru pendidikan agama Islam dalam menghadapi era Society 5.0. *Jurnal An-Nur Kajian Pendidikan dan Ilmu Keislaman*, 84.